



BERITA RESMI STATISTIK

No. 48/11/31/Th. XXVII, 3 November 2025



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta Oktober 2025

- Pada Oktober 2025 Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *year-on-year* (y-on-y) sebesar 2,69 persen.



-
- Pada Oktober 2025 terjadi inflasi *year-on-year* (*y-on-y*) di Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,69 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,82.
 - Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya peningkatan harga komoditas yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga sejumlah kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,72 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,74 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,25 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,50 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,79 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,62 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,35 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,08 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,42 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga diantaranya kelompok transportasi sebesar 0,09 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,37 persen.
 - Tingkat inflasi *month-to-month* (*m-to-m*) Oktober 2025 sebesar 0,31 persen dan tingkat inflasi *year-to-date* (*y-to-d*) Oktober 2025 sebesar 2,02 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Oktober 2025 secara umum menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil pemantauan kabupaten/kota IHK di Provinsi DKI Jakarta, pada Oktober 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,69 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,00 pada Oktober 2024 menjadi 107,82 pada Oktober 2025. Sementara tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,31 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 2,02 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Month to Month (*m-to-m*), Year to Date (*y-to-d*), dan Year on Year (*y-on-y*) Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Oktober 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK Oktober 2024	IHK September 2025	IHK Oktober 2025	Tingkat Inflasi <i>m-to-m</i> Oktober 2025 ¹ (%)	Tingkat Inflasi <i>y-to-d</i> Oktober 2025 ² (%)	Tingkat Inflasi <i>y-on-y</i> Oktober 2025 ³ (%)	Andil Inflasi <i>m-to-m</i> Oktober 2025 (%)	Andil Inflasi <i>y-on-y</i> Oktober 2025 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	105,00	107,49	107,82	0,31	2,02	2,69	0,31	2,69
Makanan, Minuman, dan Tembakau	107,17	111,86	112,23	0,33	2,36	4,72	0,07	0,90
Pakaian dan Alas Kaki	98,12	98,99	98,85	-0,14	0,52	0,74	-0,01	0,04
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,85	106,19	106,19	~0	3,22	3,25	~0	0,68
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	105,75	106,24	106,28	0,04	0,33	0,50	~0	0,03
Kesehatan	102,90	105,58	105,77	0,18	1,61	2,79	0,01	0,09
Transportasi	107,78	107,39	107,68	0,27	-0,22	-0,09	0,04	-0,01
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,12	99,77	99,75	-0,02	-0,35	-0,37	~0	-0,02
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,48	103,05	103,12	0,07	0,65	0,62	~0	0,01
Pendidikan	104,60	106,67	107,06	0,37	2,16	2,35	0,02	0,15
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	105,41	106,55	106,55	~0	0,70	1,08	~0	0,11
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	111,63	120,24	123,26	2,51	8,99	10,42	0,18	0,71

Catatan: ¹ Persentase perubahan IHK Oktober 2025 terhadap IHK September 2025.

² Persentase perubahan IHK Oktober 2025 terhadap IHK Desember 2024.

³ Persentase perubahan IHK Oktober 2025 terhadap IHK Oktober 2024.

~0:Data sangat kecil/mendekati nol.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya peningkatan harga komoditas yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga sejumlah kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,72 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,74 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,25 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,50 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,79 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,62 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,35 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,08 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,42 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga diantaranya kelompok transportasi sebesar 0,09 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,37 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Oktober 2025, antara lain: tarif air minum PAM, emas perhiasan, daging ayam ras, cabai merah, bawang merah, beras, biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP), minyak goreng, sewa rumah, telur ayam ras, upah asisten rumah tangga, biaya Sekolah Dasar (SD), tarif rumah sakit, Sigaret Kretek Mesin (SKM), tomat, kopi bubuk, tarif kendaraan roda 2 online, biaya akademi/permuruan tinggi, kue kering berminyak, dan ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y pada Oktober 2025, antara lain: tarif angkutan udara, tarif kereta api, telepon seluler, sabun cair/cuci piring, detergen cair, alpukat, susu cair kemasan, sepatu olah raga pria, sabun detergent bubuk, dan sandal kulit wanita.

Sementara secara m-to-m, terjadi inflasi sebesar 0,31 persen dengan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Oktober 2025, diantaranya: emas perhiasan, cabai merah, tarif angkutan udara, biaya akademi/permuruan tinggi, telur ayam ras, wortel, beras, masker, tarif kendaraan roda 2 online, dan tarif kereta api. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m diantaranya: tomat, tarif jalan tol, sepatu olah raga pria, udang basah, alpukat, pepaya, ikan nila, sawi putih/pecay/pitsai, kacang panjang, dan petai.

Pada Oktober 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y DKI Jakarta, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,90 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,71 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,68 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,15 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,11 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,04 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,03 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen. Sementara itu, kelompok yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y pada Oktober 2025 adalah kelompok transportasi sebesar 0,01 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen.

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Pada Oktober 2025, kelompok makanan, minuman, dan tembakau di Provinsi DKI Jakarta secara y-on-y mengalami inflasi sebesar 4,72 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 107,17 pada Oktober 2024 menjadi 112,23 pada Oktober 2025.

Subkelompok dengan inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok makanan sebesar 5,36 persen dan terendah yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 1,76 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,90 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, diantaranya: daging ayam ras sebesar 0,18 persen; cabai merah sebesar 0,12 persen; bawang merah sebesar 0,11 persen; beras sebesar 0,10 persen; minyak goreng sebesar 0,06 persen; telur ayam ras sebesar 0,05 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM), tomat, dan kopi bubuk masing-masing sebesar 0,03 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso dan santan jadi masing-masing sebesar 0,02 persen; serta Sigaret Kretek Tangan (SKT), donat, pepaya, Sigaret Putih Mesin (SPM), bawang putih, cumi-cumi asin, wortel, kelapa, jeruk, kue basah, tahu mentah, bumbu masak jadi, mie kering instant, roti manis, dan *ice cream* masing-masing memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen terhadap inflasi y-on-y.

Sementara itu, kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi 0,33 persen secara m-to-m dan memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada kelompok ini diantaranya: cabai merah sebesar 0,05 persen; telur ayam ras sebesar 0,02 persen; serta wortel dan beras masing-masing memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sehingga dapat meredam laju inflasi yaitu tomat dengan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Secara y-on-y, kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi sebesar 0,74 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 98,12 pada Oktober 2024 menjadi 98,85 pada Oktober 2025. Subkelompok pakaian mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,14 persen, sementara subkelompok alas kaki justru mengalami deflasi sebesar 0,76 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y yaitu baju muslim pria dan sepatu pria dengan andil/sumbangan masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara secara m-to-m, pada Oktober 2025 kelompok ini mengalami deflasi m-to-m sebesar 0,14 persen dengan andil/sumbangan deflasi m-to-m 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi secara m-to-m pada kelompok ini adalah sepatu olah raga pria sebesar 0,01 persen.

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,25 persen pada Oktober 2025 atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 102,85 pada Oktober 2024 menjadi 106,19 pada Oktober 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 3 (tiga) subkelompok mengalami inflasi dan 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi secara *y-on-y*. Subkelompok dengan tingkat inflasi tertinggi yaitu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 29,28 persen, diikuti subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,56 persen. Subkelompok dengan tingkat inflasi terendah yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan yang mengalami inflasi sebesar 0,41 persen. Sementara subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi sebesar 0,06 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,68 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, diantaranya tarif air minum PAM sebesar 0,63 persen dan sewa rumah dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,05 persen. Sementara itu, secara *m-to-m*, kelompok ini pada Oktober 2025 tidak mengalami perubahan indeks harga.

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Oktober 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,50 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 105,75 pada Oktober 2024 menjadi 106,28 pada Oktober 2025.

Dari 6 (enam) subkelompok pada kelompok ini, 5 (lima) subkelompok mengalami inflasi dan 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi secara *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 2,29 persen, diikuti subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 1,77 persen. Subkelompok dengan tingkat inflasi *y-on-y* terendah adalah subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin yang mengalami inflasi sebesar 0,17 persen. Sementara, subkelompok yang mengalami deflasi secara *y-on-y* adalah subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet dengan sebesar 0,02 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,04 persen.

Sementara kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen dengan andil/sumbangan inflasi relatif kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen. Seluruh komoditas yang mengalami inflasi *m-to-m* pada kelompok ini memberikan andil sangat kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.5 Kesehatan

Kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,79 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,90 pada Oktober 2024 menjadi 105,77 pada Oktober 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, seluruhnya mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok dengan inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok jasa rawat inap sebesar 4,37 persen, diikuti subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 3,65 persen, dan subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 2,44 persen. Sementara subkelompok jasa rawat jalan mengalami inflasi *y-on-y* terendah, yaitu 1,15 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu tarif rumah sakit sebesar 0,04 persen; serta obat flu, obat gosok, obat dengan resep, tarif *check up*, vitamin, dan tarif dokter umum masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi sebesar 0,18 persen dengan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada kelompok ini adalah masker sebesar 0,01 persen.

1.6 Transportasi

Kelompok ini pada Oktober 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,09 persen atau terjadi penurunan indeks dari 107,78 pada Oktober 2024 menjadi 107,68 pada Oktober 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 3 (tiga) subkelompok mengalami inflasi dan 1 (satu) subkelompok lainnya mengalami deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok jasa pengiriman barang dengan inflasi *y-on-y* sebesar 0,92 persen, subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi dengan inflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen, dan subkelompok pembelian kendaraan dengan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Sementara itu, subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 1,03 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* yaitu: tarif angkutan udara sebesar 0,05 persen dan tarif kereta api sebesar 0,02 persen.

Pada Oktober 2025, secara *m-to-m*, kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,27 persen dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yaitu tarif angkutan udara sebesar 0,04 persen dan tarif kendaraan roda 2 online sebesar 0,01 persen.

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Oktober 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,37 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 100,12 pada Oktober 2024 menjadi 99,75 pada Oktober 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, sebanyak 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 2,17 persen. 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi y-on-y, yakni subkelompok jasa keuangan yang mengalami inflasi sebesar 0,21 persen, sedangkan 2 (dua) subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks harga, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok asuransi.

Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,02 persen yang utamanya disumbang oleh komoditas telepon seluler sebesar 0,02 persen serta laptop/notebook, komputer tablet, *power bank*, dan *flash disk* dengan andil/sumbangan deflasi y-on-y masing-masing kurang dari 0,01 persen.

Sementara itu, secara *m-to-m*, kelompok ini mengalami deflasi sebesar 0,02 persen dengan andil deflasi kurang dari 0,01 persen. Seluruh komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini memberikan andil yang sangat kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Oktober 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,62 persen atau terjadi kenaikan indeks harga dari 102,48 pada Oktober 2024 menjadi 103,12 pada Oktober 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y yaitu subkelompok layanan kebudayaan sebesar 6,64 persen; subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,38 persen; subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,36 persen; dan subkelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 0,03 persen. Sementara subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga mengalami deflasi sebesar 0,31 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada kelompok ini adalah tarif bioskop sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, secara *m-to-m*, kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi sebesar 0,07 persen dengan andil/sumbangan inflasi kurang dari 0,01 persen. Seluruh komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi yang sangat kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.9 Pendidikan

Kelompok ini pada Oktober 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,35 persen atau terjadi kenaikan indeks harga dari 104,60 pada Oktober 2024 menjadi

107,06 pada Oktober 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 3,59 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan tinggi sebesar 1,03 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 0,06 persen; biaya Sekolah Dasar (SD) sebesar 0,04 persen; biaya akademi/perguruan tinggi sebesar 0,03 persen; serta biaya bimbingan belajar sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, pada Oktober 2025, kelompok ini mengalami inflasi 0,37 persen dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan mendorong inflasi *m-to-m* pada kelompok ini adalah biaya akademi/perguruan tinggi dengan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,02 persen.

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Oktober 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,08 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,41 pada Oktober 2024 menjadi 106,55 pada Oktober 2025.

Kelompok ini terdiri dari 1 (satu) subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,08 persen. Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* diantaranya: kue kering berminyak dan es masing-masing sebesar 0,02 persen; serta sop, ketoprak, soto, ayam goreng, dan hamburger masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara itu, secara *m-to-m*, kelompok ini pada Oktober 2025 tidak mengalami perubahan indeks harga.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 10,42 persen atau terjadi kenaikan indeks harga dari 111,63 pada Oktober 2024 menjadi 123,26 pada Oktober 2025.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok perawatan pribadi lainnya mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 28,84 persen, diikuti subkelompok jasa lainnya yang mengalami inflasi sebesar 6,08 persen, dan subkelompok perawatan pribadi yang mengalami inflasi sebesar 2,46 persen. Sementara subkelompok perlindungan sosial mengalami inflasi terendah yakni sebesar 0,36 persen.

Kelompok ini pada Oktober 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,71 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,59 persen; parfum sebesar 0,02 persen; pasta gigi, sabun mandi, deodorant, dan shampo masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Oktober 2025 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 2,51 persen dan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,18 persen. Komoditas utama penyumbang/andil inflasi *m-to-m* pada kelompok ini adalah emas perhiasan sebesar 0,18 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Oktober 2025, tingkat inflasi *y-on-y* Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,69 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 2,02 persen. Sementara itu, pada Oktober 2024, tingkat inflasi *y-on-y* tercatat sebesar 1,58 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,82 persen. Sedangkan pada Oktober 2023, tingkat inflasi *y-on-y* sebesar 2,08 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,47 persen.

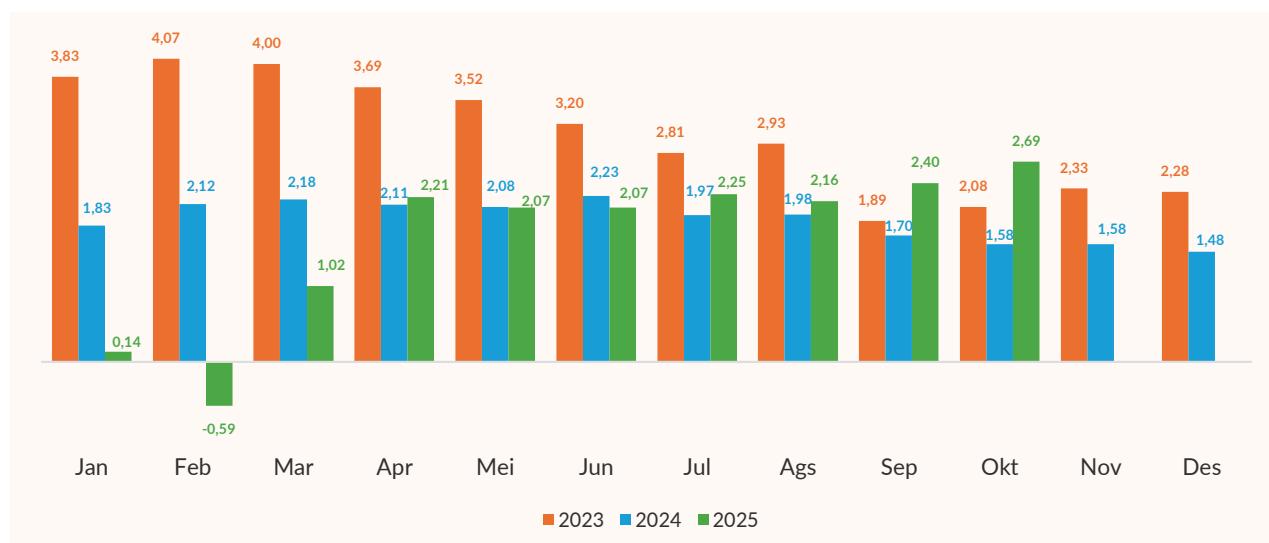
Bila ditinjau secara *m-to-m*, pada Oktober 2025, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,31 persen. Sementara pada Oktober 2024, inflasi *m-to-m* DKI Jakarta jauh lebih rendah yaitu hanya sebesar 0,03 persen dan pada Oktober 2023, inflasi *m-to-m* tercatat cukup rendah, yakni sebesar 0,13 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Month to Month (*m-to-m*), Year to Date (*y-to-d*), dan Year on Year (*y-on-y*) Provinsi DKI Jakarta bulan Oktober, 2023–2025 (Persen)

Tingkat Inflasi	2023 ¹	2024 ²	2025 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (<i>m-to-m</i>)	0,13	0,03	0,31
Year to Date (<i>y-to-d</i>)	1,47	0,82	2,02
Year on Year (<i>y-on-y</i>)	2,08	1,58	2,69

Catatan: ¹ Inflasi DKI Jakarta Menggunakan Tahun Dasar 2018=100.

² Inflasi DKI Jakarta Menggunakan Tahun Dasar 2022=100.



Gambar 1 Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) (persen), Januari 2023 – Oktober 2025

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI DKI JAKARTA OKTOBER 2025



Berita Resmi Statistik No. 48/11/31/Th.XXVII, 3 November 2025

Month-to-Month (M-to-M)

INFLASI 0,31%

Year-to-Date (Y-to-D)

INFLASI 2,02%

Year-on-Year (Y-on-Y)

INFLASI 2,69%

Analisis Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) menurut Kelompok Pengeluaran



Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi DKI Jakarta (2022=100), Oktober 2024–Oktober 2025



Inflasi di Provinsi DKI Jakarta, Oktober 2025

Pada Oktober 2025 terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) di Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,69 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,82. Sementara itu, pada Oktober 2025, terjadi inflasi month-to-month (m-to-m) di DKI Jakarta sebesar 0,31 persen.

DKI Jakarta
2,69%
(year-on-year)



 **BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**
<https://jakarta.bps.go.id>

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta, Oktober 2025



Tim Penyusun:

Penanggungjawab Teknis (Qurratul Aini)
Penyunting (Widiastuti, Fina Sri Agustina)
Penulis (Hazanul Zikra)
Penerjemah (Hazanul Zikra)
Infografis (Hazanul Zikra)

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Nurul Hasanudin, SST., M.Stat.
Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta
📞 (021) 37928493
✉️ nurulh@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Jakarta Pusat, 10440, Telp : (021) 37928493
Homepage : <http://www.jakarta.bps.go.id>; E-mail : jakarta@bps.go.id

